

SKRIPSI

**HUBUNGAN *SPIRITUAL WELL-BEING* TERHADAP
RESILIENSI MAHASISWA TINGKAT AKHIR
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
AIRLANGGA PADA MASA PANDEMI COVID-19**



Penulis

**Ahmed Zaiyan Nahel Salamy
NIM: 011811133066**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**HUBUNGAN *SPIRITUAL WELL-BEING* TERHADAP
RESILIENSI MAHASISWA TINGKAT AKHIR
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
AIRLANGGA PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan Blok Penelitian
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Oleh

**Ahmed Zaiyan Nahel Salamy
NIM. 011811133066**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

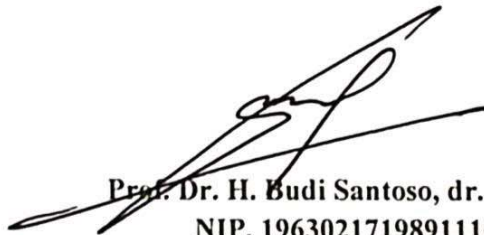
Naskah Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan
Tanggal 17 Mei 2022

Pembimbing I



Dr. Margarita M. Maramis, dr., Sp.KJ(K), FISCN
NIP. 196108192016016201

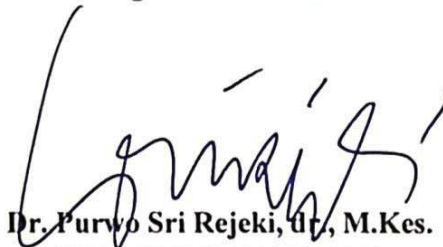
Pembimbing II



Prof. Dr. H. Budi Santoso, dr. SpOG(K)
NIP. 196302171989111001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Kedokteran



Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes.
NIP. 197506122005012003

LEMBAR KEPUTUSAN PENGUJI

**HUBUNGAN *SPIRITUAL WELL-BEING* TERHADAP RESILIENSI MAHASISWA
TINGKAT AKHIR FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Oleh:

Ahmed Zaiyan Nahel Salmay

NIM. 011811133066

**Disetujui dan diterima setelah diuji oleh Tim penguji Program Studi Kedokteran Fakultas
Kedokteran Universitas Airlangga**

Surabaya, 17 Mei 2022

Menyetujui,

Ketua Penguji



dr. Erikavitri Yulianti, SpKJ(K)

NIP. 197607212010012006

Pembimbing Utama

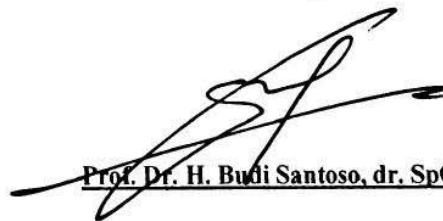


Dr. Margarita M. Maramis, dr.,

Sp.KJ(K), FISCN

NIP. 196108192016016201

Pembimbing Serta



Prof. Dr. H. Budi Santoso, dr, SpOG(K)

NIP 196302171989111001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmed Zaiyan Nahel Salmay

NIM : 011811133066

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Jenjang : S1

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindak plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN *SPIRITUAL WELL-BEING* TERHADAP RESILIENSI MAHASISWA
TINGKAT AKHIR FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA PADA
MASA PANDEMI COVID-19**

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindak plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 7 Juni 2022



Ahmed Zaiyan Nahel Salmay
NIM. 011811133066

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi yang berjudul “*Hubungan Spiritual Well-Being terhadap Resiliensi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Angkatan 2018 Pada Masa Pandemi Covid-19*”.

Penyusunan naskah skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian syarat mencapai gelar akademik Sarjana Kedokteran (S.Ked.). Selain itu, naskah skripsi ini juga bertujuan untuk menambah wawasan tentang penelitian dan memberikan khasanah keilmuan sesuai topik yang diteliti. Diharapkan hasil dari penelitian pada naskah skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi saya sendiri dan mahasiswa, serta bagi masyarakat pada umumnya.

Ketercapaian penulisan naskah skripsi ini tidak lepas dari dukungan-dukungan berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. **Dr. Margarita Maria Maramis, dr., SpKJ(K), FISCN**, sebagai dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi ini;
2. **Prof. Dr. H. Budi Santoso, dr. SpOG(K)**, sebagai dosen Pembimbing II sekaligus sebagai Dosen Wali yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi ini;
3. **Dr. Erikavitri Yukianti, SpKJ (K)**, sebagai dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan masukan pada penulis saat sidang skripsi;
4. **Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes.**, selaku Ketua Program Studi S1 Kedokteran yang telah memfasilitasi dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan keperluan dan kebutuhan administratif, khususnya dalam pelaksanaan penelitian dan menyelesaikan naskah skripsi ini;
5. **Segenap Bapak dan Ibu Dosen**, staf pengajar di Program Studi S1 Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, khususnya dalam penyusunan skripsi ini;
6. **Kedua Orang Tua Saya**, Ayah Dr. Salamun, Drs., M.Kes dan Ibu Rosyidah Hanim, serta Kakak-Kakak tercinta dr. Nanda Fadlilah Witris Salamy, M.Kes., dr.

Muhammad Fath Al-Haqqi Sanis Salamy, dr. Achmad Yarziq Mubarak Salis Salamy, dan Adik saya Achmad Ramdhan Najem Khimsa Salamy yang telah memberikan doa, motivasi, materi, dan juga semangat yang tiada henti kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;

7. **Seluruh Rekan-Rekan** mahasiswa Program Studi S1 Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga tahun angkatan 2018 yang selalu membantu dan menyemangati selama proses penelitian dan penyusunan skripsi penulis;
8. **Semua pihak** tidak dapat disebut satu-persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surabaya, 30 April 2022
Penulis,

ttd.

Ahmed Zaiyan Nahel Salamy
NIM. 011811133066

RINGKASAN

Mahasiswa menghadapi tekanan di setiap tingkatan perkuliahan. Tekanan paling berat bagi kebanyakan mahasiswa semester akhir adalah menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan predikat sarjana. Kondisi pandemi COVID-19 memberikan dampak mental yang berarti. Salah satu cara membantu mengatasi tekanan adalah dengan adanya resiliensi, yaitu kemampuan seseorang untuk bertahan, beradaptasi dan berkembang dalam mengatasi hambatan atau kesulitan. Tingkat *spiritual well-being (SWB)* yang baik akan lebih mudah menyelesaikan masalah yang dihadapi. Penelitian terdahulu menunjukkan ada hubungan sebab akibat antara *SWB* dengan resiliensi dalam membantu individu menghadapi stress dan menyediakan proteksi terhadap depresi dan stres. Peneliti tertarik mengkaji kaitan antara *SWB* dan resiliensi pada mahasiswa semester akhir yang sedang mengerjakan skripsi terutama di dalam kondisi pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel, yaitu *SWB* dengan resiliensi. Populasi adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Angkatan Tahun 2018. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *total sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur *SWB* adalah kuesioner *Malay version of Spiritual well-being Scale* yang dikembangkan oleh Sohail *et al.* (2009) dan untuk mengukur Resiliensi digunakan *Brief Resilience Scale (BRS)* yang dikembangkan oleh Smith *et al.* (2013). Data dianalisis secara statistik deskriptif dan statistik analitik. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *SWB* mahasiswa Program Studi S1 Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga tahun angkatan 2018 pada masa pandemi Covid-19 adalah 57,14 % kondisi tinggi, 42,86 % kondisi sedang, dan 0 % kondisi rendah, sedangkan kondisi resiliensi mahasiswa adalah 61,34 % pada kondisi sedang, 32,77 % pada kondisi rendah, dan 5,88 % pada kondisi tinggi. Ada hubungan antara *SWB* dengan resiliensi mahasiswa pada masa pandemi Covid-19, dengan tingkat korelasi cukup (0,368) dan koefisien korelasi yang signifikan (0,00003). Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pertimbangan pengelola Program Studi dan Sub Program dalam upaya meningkatkan Resiliensi mahasiswa tingkat akhir pada masa Covid-19.

ABSTRACT

Students face pressure at every level of learning. The heaviest pressure for most final semester students is completing the final project to get a bachelor's degree. The COVID-19 pandemic has had a significant mental impact. One way to help overcome stress is to have resilience, namely a person's ability to survive, adapt and develop in overcoming obstacles or difficulties. A good spiritual well-being (SWB) level will more easily solve the problems faced. Previous research has shown that there is a causal relationship between SWB and resilience in helping individuals deal with stress and providing protection against depression and stress. Researchers have been interested in studying the relationship between SWB and resilience in final semester students who are working on their final project, especially during the Covid-19 pandemic. This type of research is analytical observational aimed at proving the relationship between 2 variables, namely the SWB variable and the resilience variable. The population is students of the Faculty of Medicine, Airlangga University Class of 2018. The sampling technique in this study is probability sampling with the total sampling method according to the inclusion and exclusion criteria. The research instrument that has been used to measure SWB is the Malay version of the Spiritual Well-being Scale questionnaire developed by Sohail et al. (2009) and to measure resilience, the Brief Resilience Scale (BRS) which has been developed by Smith et al. (2013). The data were analyzed by descriptive statistics and analytical statistics. Based on the results of the study, it has been shown that the SWB of students of the Bachelor of Medicine Study Program, Faculty of Medicine, Airlangga University in the class of 2018 during the Covid-19 pandemic was 57,14 % high condition, 42,86 % moderate condition, and 0 % low condition, while Student resilience is 61,34 % in moderate condition, 32,77 % in low condition, and 5,88 % in high condition. There is a relationship between SWB and student resilience during the Covid-19 pandemic, with a sufficient correlation level (0.368) and a significant correlation coefficient (0.00003). Hopefully the results of this research will contribute to describe the condition of SWB and resilience to institutional stakeholders and medical student as an advice and reference, and also prove the relationship between resilience and spiritual well-being, especially for students who are working on their final project during the Covid 19 pandemic.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR KEPUTUSAN PENGUJI.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
RINGKASAN.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB 2	7
2.1 Mahasiswa Fakultas Kedokteran tingkat akhir	7
2.2 Spiritual well-being.....	8
2.3 Resiliensi.....	9
2.4 Hubungan antara <i>Spiritual well-being</i> terhadap Resiliensi	11
2.5 Dampak Covid-19 terhadap Mahasiswa Kedokteran.....	13
BAB 3	15
3.1. Kerangka Konsep Penelitian	15
3.2. Hipotesis Penelitian	16
BAB 4	17
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	17
4.1.1 Jenis penelitian.....	17
4.2 Populasi, Besar Subjek, dan Teknik Pengambilan Subjek Penelitian.....	17
4.2.1 Populasi.....	17
4.2.2 Besar subjek.....	17
4.2.3 Teknik pengambilan subjek penelitian	17
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	18
4.4 Instrumen Penelitian	18

4.4.1 Spiritual Well Being Scale	19
4.4.2 Brief Resiliency Scale	19
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
4.5.1 Lokasi penelitian	19
4.5.2 Waktu penelitian	20
4.6 Prosedur Pengumpulan Data	20
4.7 Pengolahan dan Analisis Data	20
4.8 Kerangka Operasional Penelitian	22
4.9 Aspek Etik Penelitian	22
4.9.1 <i>Informed Consent</i>	23
4.9.2 Anonim	23
4.9.3 Keadilan	23
4.9.4 Kerahasiaan	23
BAB 5	24
5.1 Hasil Penelitian	24
5.2 Analisis Hasil Penelitian	27
BAB 6	30
6.1. Pembahasan	30
6.2. Keterbatasan Penelitian	36
BAB 7	37
7.1 Kesimpulan	37
7.2 Saran	38
7.2.1 Saran Teoritis	38
7.2.2 Saran Praktis	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1: Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan parameter <i>Spiritual well-being</i> dan Resiliensi	12
Tabel 4.1: Definisi operasional variabel	19
Tabel 5.1: Karakteristik subjek penelitian, yaitu mahasiswa Progran Studi S1 Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga tahun Angkatan 2018.	26
Tabel 5.2: Hubungan tingkat <i>Spiritual well-being (SWB)</i> dengan tingkat Resiliensi mahasiswa Progran Studi S1 Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga tahun Angkatan 2018 pada masa pandemi Covid-19.	29

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 : Skema Kerangka Konsep Penelitian	15
Gambar 4.1 : Kerangka Operasional Penelitian	23
Gambar 5.1 : Tingkat <i>Spiritual well-being (SWB)</i> mahasiswa Progran Studi S1 Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga tahun angkatan 2018 pada masa pandemi Covid-19	27
Gambar 5.2 : Tingkat Resiliensi mahasiswa Progran Studi S1 Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga tahun Angkatan 2018 pada masa pandemi Covid-19	27
Gambar 5.3 : Rata-rata tingkatan <i>Spiritual well-being (SWB)</i> dan Resiliensi mahasiswa Progran Studi S1 Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga tahun Angkatan 2018 pada masa pandemi Covid-19.	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sertifikat Layak Etik.....	45
Lampiran 2. Penjelasan Penelitian untuk Disetujui (Information for Consent)	46
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Mengikuti Penelitian (Informed Consent)	48
Lampiran 4. Rencana Jadwal Penelitian	49
Lampiran 5.1. Kuisener Spiritual Well Being.....	50
Lampiran 5.2. Kuesioner Resiliensi	51
Lampiran 6. Uji Spearman	52
Lampiran 7. Uji Reliabilitas Modified Malay Version of Spiritual Well-being ...	53
Lampiran 8. Uji Validitas Modified Malay Version of Spiritual Well-being	56
Lampiran 9. Uji Validitas dan Reliabilitas Resiliensi	58